

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang dihasilkan merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama penelitian, sumber data sendiri ialah segala hal yang dapat memberikan sebuah informasi tentang data. Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua, yaitu:

a. **Data Primer**

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri secara langsung dari sumber pertama. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian wawancara dan kuesioner dengan melibatkan responden. Data ini juga dapat berupa opini dari subjek atau orang secara individual maupun kelompok. Menurut Moleong (2005) sumber data primer dalam penelitian jenis datanya terbagi kedalam kata kata, tindakan dan sumber data tertulis.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari referensi, dokumentasi, dan media massa semacam majalah, internet, dan koran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bersumber dari data sekunder karena diperoleh secara tidak langsung namun melalui media perantara.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang didapat dari internet. Data yang digunakan dalam penelitian ini berisi data sekunder saham perusahaan sektor keuangan harian emiten terkait, harga penutupan harian, volume, jumlah saham yang beredar dan tanggal New Normal diberlakukan. Dengan harga penutupan harian, volume, jumlah

saham yang beredar yang diperoleh dari website IDX (*www.idx.co.id*) dan yahoo finance (*finance.yahoo.com*).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data adalah cara yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang bersangkutan langsung bagi penelitiannya (Juliandi et al., 2014). Maka dari itu pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian. Pengumpulan data diharapkan dapat menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

Metode pengumpulan data penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan menilai data dari masa lalu atau historis (Juliandi et al., 2014). Jenis data yang dimaksud dapat berupa gambar, angka, tulisan dan lainnya. Dalam penelitian dokumen atau data yang dikumpulkan ialah perkembangan harga saham, volume perdagangan saham dan lainnya yang didapat dari *website IDX, dan yahoo.finance*.

2. Studi Pustaka (*library research*)

Studi pustaka merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai literatur atau tulisan ilmiah yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari buku buku dari perpustakaan serta jurnal yang ada yang berhubungan dengan pembahasan yang akan diteliti. Menggali segala teori yang berkembang dalam bidang ilmu terkait, mencari dan mengumpulkan metode metode dan teknik penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini studi pustaka dilakukan dari jurnal dan buku buku yang berkaitan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 46 perusahaan

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini ialah perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode Purposive sampling.

Purpose sampling adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria dalam memilih sampel ini ialah:

1. Perusahaan Perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dalam sektor keuangan pada periode 2019-2022.
2. Perusahaan perbankan yang mengalami *suspend* dan *delisting* selama periode pengamatan.
3. Perusahaan perbankan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan.

3.4 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu ke waktu lainnya. Sementara definisi operasional merupakan cara menjelaskan yang digunakan dalam meneliti serta mengoperasikan kontrak, hingga memungkinkan peneliti lainnya dalam melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau mengembangkan cara mengukur kontrak lebih baik.

1. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain melainkan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

a. Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. Kepemilikan Manajerial (X2)

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direksi dan komisaris). Rumus menghitung kepemilikan manajerial:

$$\text{KM} = \text{SM} / \text{SB}$$

Keterangan:

KM : Kepemilikan manajerial

SM : Total saham yang dimiliki oleh manajer

SB : Jumlah saham yang beredar

c. Dewan Komisaris Independen (X3)

Dewan komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan Efek dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris

Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Rumus menghitung proporsi dewan komisaris independen sebagai berikut:

$$\text{PDKI} = \text{DK luar} / \text{UDK}$$

Keterangan:

PDKI : Proporsi dewan komisaris independen

DK luar : Jumlah anggota dewan komisaris berasal dari luar perusahaan

UDK : Ukuran dewan komisaris

d. Komite Audit (X4)

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Adapun cara mengukurnya dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{KA} = \text{Total Jumlah Komite Audit}$$

2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

a. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset})$$

3.5 Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan fungsional antara variabel independen, dengan demikian analisis data kuantitatif dapat dilakukan perhitungannya.

3.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah hubungan variabel independen atau dependen berhubungan positif dan negatif.

Dengan Persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X1 = Kepemilikan Institusional

X2 = Kepemilikan Manajerial

X3 = Dewan Komisaris Independen

X4 = Komite Audit

e = Tingkat Error

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji

multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan bantuan software SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai penguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Untuk menguji data yang berdistribusi normal akan digunakan alat uji normalitas, yaitu one sample Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2016). Uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel dependen memiliki nilai signifikan lebih dari 5%. Data penelitian yang baik ialah yang berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berguna untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi ada beberapa cara, salah satunya adalah dengan melihat dari nilai variance bebas yang memiliki $VIF > 10$ atau nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebuah model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat pola grafik scatterplot. Jika titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala

heterokedastisitas. Cara lain yang dapat dilakukan untuk memastikan tidak terjadi gejala heterokedastisitas yaitu menggunakan uji glejser. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $>0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

3.5.3. Uji Hipotesis

Hipoesis bertujuan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan:

a. Uji R^2

Menurut (Ghozali, 2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ini berarti jika $R^2=0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan jika R^2 semakin besar mendekati 1, maka menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Model

Uji model digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

H_0 : $b_1 = 0$ artinya, semua variabel (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (Y)

$H_a : b_1 > 0$ artinya, semua variabel (X) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y)

2. Menentukan kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

3. Menentukan signifikasi :

Nilai signifikasi (P value) $< 0,05$, maka H_a diterima.

Nilai signifikasi (P value) $> 0,05$, maka H_a ditolak.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).